



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 6 Januari 2021/Periodik - 2020)

**BIDANG** : YUDIKATIF  
**LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG  
**UNIT KERJA** : PENGADILAN TINGGI BANTEN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : KUSRIYANTO
2. Jabatan : HAKIM TINGGI
3. NHK : 22521

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 6.300.000.000

1. Tanah Seluas 2000 m2 di KOTA METRO , HIBAH TANPA AKTA  
Rp. 700.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 1750 m2/128 m2 di KOTA METRO ,  
HIBAH TANPA AKTA Rp. 1.500.000.000
3. Tanah Seluas 93 m2 di KOTA JAKARTA UTARA , HASIL SENDIRI  
Rp. 3.500.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 140 m2/90 m2 di BANTUL, HASIL  
SENDIRI Rp. 600.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 150.000.000

1. MOBIL, TOYOTA AVANZA MPV Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp.  
80.000.000
2. MOBIL, HONDA CIVIC SEDAN Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp.  
60.000.000
3. MOTOR, PIAGIO VESPA Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp.  
10.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 115.600.000

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 40.000.000

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 6.605.600.000

**III. HUTANG** Rp. 132.000.000

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 6.473.600.000



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.